

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN LAPORAN PENELITIAN

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Tentang Dodol Asli Kandangan Produksi Ibu Mita

a. Sejarah singkat

Kabupaten Hulu Sungai Selatan merupakan daerah yang tidak terlalu luas, namun dari wilayah inilah Dodol Asli Kandangan diproduksi, termasuk Dodol Asli Kandangan Produksi Ibu Mita. Ibu Mita memproduksi berbagai macam rasa Dodol mulai dari pandan, stroberi, durian, kacang, nangka, coklat bahkan rasa sirsak. Industri rumah tangga ini berpusat di Desa Kapuh Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Hulu Sungai Selatan..

Sejarah awal Dodol Asli Kandangan dibuat oleh masyarakat Kandangan setelah Kemerdekaan Indonesia. Dulu Dodol hanya dibuat kalangan rumah tangga. Bila dijual pun bentuknya hanya segi empat atau bulat. Biasanya tergantung pesanan. Walaupun itu dodol dijual pakai butah (tas punggung yang terbuat dari kulit bambu). Dikarenakan rata-rata masyarakat di Desa Kapuh yang membuat dodol dan menjadikan dodol ini sebagai usaha termasuk Ibu Mita.

Dodol Asli Kandangan Produksi Ibu Mita sudah dijual ke mana-mana. Dodol Kandangan merambah Kaltim dan Palangkaraya. Bahan membuat dodol yang digunakan murni dari gula enau (aren) yang banyak tumbuh di pedalaman Hulu Sungai Selatan, sehingga membuat Dodol Kandangan itu renyah, manis, dan rasanya gurih.

Dodol Asli Kandangan Produksi Ibu Mita mempunyai tiga tingkatan, yakni nomor satu, dua dan tiga. Tingkatan dodol nomor satu yaitu, komposisi bahannya seperti gula merah, beras ketan dan kelapa telah ditentukan. Perbandingannya 90 biji kelapa dan 14 liter beras. Sedangkan gulanya tergantung bila ingin manis tentu lebih banyak, begitu juga sebaliknya. Kemudian tingkatan nomor dua, biasanya diolah dengan komposisi 70 biji kelapa 14 liter beras ketan. Sedangkan tingkatan nomor tiga jumlah kelapa lebih sedikit dibanding jumlah beras ketan yang bertambah banyak. Komposisinya 35 biji kelapa dan 17 liter beras.

Sayangnya, kemasannya dibuat dengan seadanya, sehingga kurang menarik konsumen. Beberapa potong dodol dibungkus dalam plastik transparan sehingga tampak jelas dari luar. Lain dengan dodol garut, dibungkus dulu seperti permen (gula-gula) 15-20 potong, lalu dibungkus plastik dan kemudian dibuat dalam satu kotak berwarna-warni. Tak heran jika pasar swalayan dan supermarket di beberapa kota besar tersedia dodol Garut dalam kemasan menarik itu.

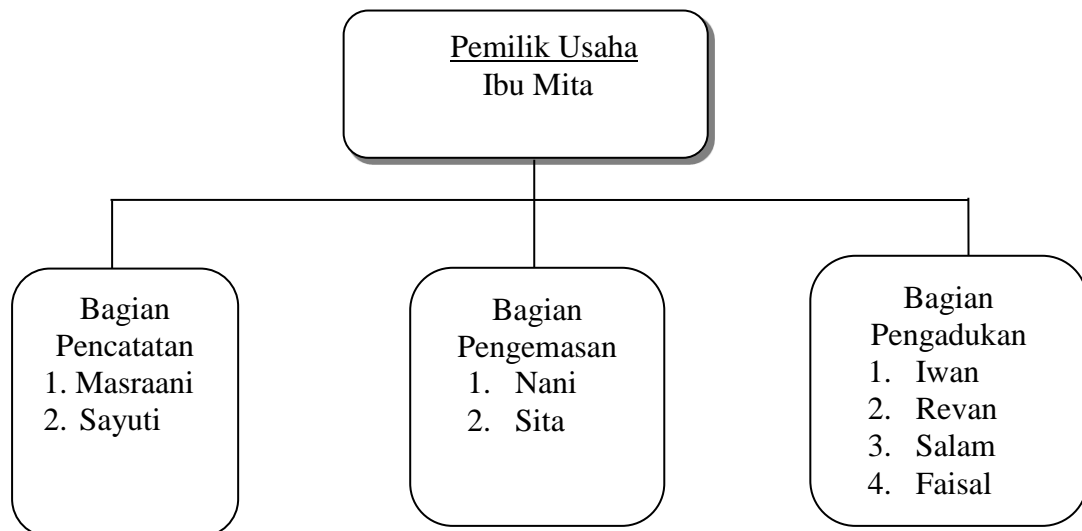
Lantaran kemasan yang kurang menarik, pemasaran dodol Kandangan pun juga sangat terbatas, hanya di beberapa ibu kota kabupaten/kota di Kalsel saja. Padahal, industri rumah tangga ini sejak sebelum Indonesia merdeka sudah menjadi penopang ekonomi kerakyatan di daerah ini. Karena itu, industri rumahan yang sangat potensial itu harus dipertahankan dan dikembangkan. Bimbingan teknologi dan pemasaran sangat diperlukan bagi para pengusaha kecil agar bisa mengembangkan usahanya dengan baik. Variasi bentuk, warna, dan kerapian

kemasan barangkali mampu mengangkat dodol kandungan sejajar dengan dodol Garut yang sudah terkenal itu.¹

b. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang diharapkan dan diinginkan. Struktur Organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan pekerjaan antara yang satu dengan yang lain dan bagaimana hubungan aktivitas dan fungsi dibatasi. Dalam struktur organisasi yang baik harus menjelaskan hubungan wewenang siapa melapor kepada siapa, jadi ada satu pertanggung jawaban apa yang akan dikerjakan.²

Struktur Organisasi Pengusaha Dodol Asli Kandungan Produksi Ibu Mita .



Sumber: Produsen Dodol Asli Kandungan

¹Ibu Mita, Pemilik Langsung, Wawancara Pribadi, Hulu Sungai Selatan, 10 Mei 2018.

²<http://rynaldi-dwitama.blogspot.co.id/2012/05/pengertian-struktur-organisasi.html> (21 Mei 2018)

c. Job Discription

1) Pimpinan

Pimpinan pada pengusaha dodol asli kandang adalah pemilik usaha dimana dia memegang kendali usaha dengan sepenuhnya. Pimpinan disini bertugas untuk melakukan kebijakan-kebijakan untuk memajukan usaha dan pengambilan keputusan. Dia mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam mengarahkan semua bidang kerja yang menjadi bawahannya.

2) Bagian Pengemasan

Dodol yang sudah masak langsung dituangkan ke dalam wadah untuk didinginkan. Proses pendinginan itu berlangsung selama sehari semalam. Adonan yang selesai dimasak siang itu baru bisa dibungkus.

3) Bagian Pengadukan Adonan Dodol

Bagian pengadukan adonan dodol di wajan berdiameter sekitar 80 sentimeter. Setiap wajan yang disebut kawah bisa menampung bahan baku adonan dodol hingga 45 kilogram. Dengan alat yang disebut kawah. Adonan dodol harus selalu diaduk selama dipanggang selama 3-4 jam dibolak-balik.

2. Identitas Informan

Nama	: Ibu Mita
Jenis Kelamin	: Perempuan
Pendidikan	: SMA
Umur	: 51
Alamat	: Desa Kapuh
Jabatan	: Pemilik Usaha

Data yang diperoleh :

Ibu Mita memulai usahanya sejak tahun 2006 dan diberi nama Dodol Asli Kandangan Produksi Ibu Mita. Menurut Ibu Mita yang berpenghasilan rata-rata perbulannya diatas 3.000.000,00 sampai 5.000.000,00 faktor yang menyebabkan Ibu Mita menjual Dodol Asli Kandangan ini karena faktor turun termurun.

Adapun dalam hal ini untuk memulai usaha, dodol Kandangan ini yang dikelola oleh Ibu Mita untuk membangun sebuah usaha dengan modal awal Rp 20.000.000,00 dengan penghasilan perbulan Rp 3.000.000,00. Sebagai usaha yang didirikan, pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh Ibu Mita hanya pencatatan keluar masuk kas, akan tetapi bertambahnya permintaan pelanggan akan dodol yang dijual Ibu Mita, maka beliau termotivasi untuk menambah usaha yang Ibu Mita jalankan.

Untuk menghitung harga, Ibu Mita menghitung dari biaya modal ditambah keuntungan yang tidak terlalu besar. Selain itu untuk menarik minat pelanggan Ibu Mita juga menjual harga lebih murah dibanding dengan pedagang yang lainnya namun disesuaikan juga harganya dengan pedagang usaha sejenis. Menurut Ibu Mita *“Kami menjual tamurah sedikit dari orang, biasanya mun orang Rp. 4000,- kami Rp. 3500,- . jadi biar untungnya sedikit tapi banyak yang membeli.”*³

Faktor yang menyebabkan Ibu Mita melakukan hal ini untuk menyesuaikan kemampuan daya beli masyarakat dan guna mendapatkan

³Ibu Mita, Pemilik usaha Dodol Asli Kandangan, *wawancara pribadi*, Kami menjual sedikit lebih murah, biasanya kalau orang Rp 4000,-, kami hanya Rp 3500,-. Jadi meskipun untungnya sedikit tapi banyak yang membeli.

keuntungan yang layak dan tak berlebihan sehingga hubungannya dengan pelanggan akan tetap terjaga serta mudah untuk mendapatkan pelanggan baru.

Berdasarkan keterangan Isal, pelanggan dodol yang merupakan seorang mahasiswa dari Kandangan. Harga dodol yang dijual memang cukup murah dan dapat dijangkau oleh masyarakat dan rasanya juga tak kalah dengan dodol yang ada di Jawa (Dodol Garut). Bagi Isal Dodol Kandangan yang sekarang lebih enak karena banyak pilihan rasa dan bentuknya pun menarik karena dibuat kecil-kecil.

Mengenai pendistribusian produk dodol ini agar dapat sampai ke tangan konsumen dilakukan dengan perantara, yang toko-tokonya terletak di depan jalan raya. Toko tersebut berjumlah 50 buah yang tersebar di Kecamatan Sungai Raya dan Kandangan. Selain itu menurut kasir pegawai Ibu Mita produk dodol Ibu Mita ini selain dipasarkan di daerah Kalsel juga telah merambah wilayah Kaltim sampai ke Samarinda. Kadang ada juga orang yang membawa ke daerah Jawa bahkan sampai luar negeri, namun untuk pendistribusian ke daerah Jawa dan luar negeri belum dapat dilakukan karena belum ada perantara yang dapat memasarkan disana.

Disamping itu, menurut Ibu Mita strategi yang dilakukan untuk menarik pelanggan adalah peningkatan kualitas. Selain Dodol Asli, Ibu Mita juga memproduksi beraneka rasa dan warna dodol dengan jenis yang terdiri dari Dodol kelapa, Dodol pandan, Dodol durian, strawberi, nanas, coklat, susu, sirsak dsb, namun dalam jenis tersebut belum ada mencantumkan komposisi serta kehalalan produk. Alasan Ibu Mita karena dodol Kandangan ini belum menjadi perusahaan besar seperti layaknya produk-produk terkenal. Namun bila ada dodol yang rusak

maka pelanggan bisa minta ganti. Hal ini dilakukan Ibu Mita untuk menambah kepercayaan pelanggan terhadap produk dodol yang diproduksinya.

Menurut Ibu Mita faktor yang menjadi kendala dalam pengelolaan keuangan dodol ini apabila terjadi naik turun harga bahan baku. Selain itu menurut Ibu Mita bila bahan baku tersebut murah dan gampang dicari maka penjualan akan sunyi. Sedangkan persaingan pedagang sejenis tidak menjadi masalah. Karena menurut Ibu Mita *“kami badagang masing-masing, jadi persaingan kada talalu bermasalah”*⁴

Dengan melakukan strategi pengelolaan keuangan, usaha dodol Ibu Mita, dapat berkembang dari tahun ke tahun. Hal ini dapat dilihat dari penghasilan bersih yang tiap tahunnya selalu meningkat dengan rata-rata diatas Rp. 30.000.000 sampai 40.000.000,- dalam setahunnya.

Berdasarkan hasil penelitian Dodol Asli Kandangan Produksi Ibu Mita sejauh ini hanya dapat melakukan pembukuan, dimana pembukuan yang dibuat hanya berisi uang masuk dan uang keluar yang digunakan untuk produksi dengan bertujuan untuk mengetahui laba usaha. Selain membuat pembukuan Ibu Mita sudah menghitung harga pokok penjualan, kemampuan ini dimiliki usaha ini ketika mengikuti kewirausahaan yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi dan UKM. Namun yang mampu diterapkan oleh pemilik Usaha Dodol Asli Kandangan Produksi Ibu Mita hanya sebatas perhitungan Harga Pokok Penjualan (HPP) saja.

⁴Ibu Mita, Pemilik langsung, Wawancara Pribadi, Desa Kapuh Hulu Sungai Selatan, 11 Mei 2018

B. Laporan Penelitian

Perencanaan Keuangan adalah suatu ilmu yang menempatkan kajian tentang keuangan dengan menempatkan berbagai atribut keuangan secara terkonsep dan sistematis baik secara jangka pendek maupun jangka panjang. Perencanaan keuangan memberikan panduan bagi perubahan dan pertumbuhan yang terjadi di dalam perusahaan. Memang salah satu tujuan perencanaan keuangan untuk memberikan arah perubahan dan perkembangan perusahaan secara berkelanjutan.

Untuk melakukan perencanaan keuangan yang baik tentunya diperlukan sebuah laporan keuangan agar kiranya suatu perusahaan dapat mengetahui posisi keuangannya.

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Laporan keuangan ini sendiri terdiri atas: neraca, laporan rugi-laba, dan laporan analisis kas. Yang mana semua itu dibutuhkan oleh satu perusahaan untuk melakukan perencanaan maupun analisis keuangan agar perusahaannya dapat maju dan berkembang.

Penelitian ini, peneliti bermaksud untuk meneliti pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh pengusaha Dodol Asli Kandangan milik Ibu Mita.

a. Penggunaan anggaran

Anggaran merupakan alat untuk perencanaan dan pengendalian laba. Oleh karena itu, analisis ini diperlukan untuk melihat penggunaan anggaran pada Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Hal ini didukung dengan hasil

wawancara singkat dengan Ibu Mita, bahwa beliau menerapkan perencanaan keuangan mulai dari modal pembentukan usaha hingga bagian produksi. Salah satu perencanaan usaha dengan penggunaan anggaran. Penerapan penggunaan anggaran yang dilakukan Ibu Mita

b. Pencatatan

Pencatatan atau pembukuan merupakan kegiatan dalam akuntansi yang mencatat transaksi harian. Pencatatan penting dilakukan karena dapat membantu manajer atau pemilik usaha dalam mengevaluasi pengelolaan keuangan harian dan membuat keputusan. Selain itu hasil pencatatan juga digunakan manajer untuk penyusunan laporan keuangan. Oleh karena itu, pencatatan juga penting untuk diterapkan Usaha dodol asli Kandangan untuk membantu pengelolaan keuangannya. Untuk mengetahui usaha dodol produksi Ibu Mita yang sudah menerapkan pencatatan dalam usahanya. Dalam hasil wawancara dengan Ibu Mita, bahwa beliau mengaku lebih banyak mencatat transaksi harian dari pada membuat laporan keuangan, karena pencatatan dianggap lebih mudah, dan praktis. Dari catatan transaksi juga sudah memperlihatkan bagaimana keadaan keuangan dari usahanya.

c. Pelaporan

Pelaporan berarti laporan yang dibuat tidak hanya sekedar angka-angka tetapi memiliki informasi. Laporan keuangan dibuat untuk menyediakan informasi mengenai posisi keuangan suatu usaha, dan ditunjukkan kepada pemakai laporan keuangan. Oleh karena itu dalam pengelolaan keuangan usaha dodol asli Kandangan produksi Ibu Mita membutuhkan pelaporan

untuk menyediakan informasi kepada pemakai laporan. Contoh pemakai laporan keuangan adalah manajer, lembaga keuangan, pemerintah atau masyarakat. Hasil wawancara dengan Ibu Mita merasa belum membutuhkan laporan neraca, dan beliau menuturkan bahwa tidak mengerti bagaimana menyusun laporan neraca

d. Pengendalian

Pengendalian adalah peralatan untuk menjamin bahwa rencana telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan. Perencanaan yang disusun pada awal usaha, akan dievaluasi setelah pelaksanaan rencana selesai. Yaitu dengan cara membandingkan rencana dengan hasil pelaksanaan. Pada usaha pengendalian juga penting diterapkan sebagai evaluasi pemilik usaha apakah perencanaan sudah diterapkan.

1. Analisis Pengelolaan Keuangan Dodol Asli Kandangan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada usaha Dodol Asli Kandangan Produksi Ibu Mita Kabupaten Hulu Sungai Selatan, penulis dapat memperoleh serta mengumpulkan data yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan Dodol Asli Kandangan.

Praktik kegiatan usaha Dodol Asli Kandangan Produksi Ibu Mita berjalan dengan mengandalkan informasi keuangan yang disusun secara tertib dan teratur. Usaha ini dapat berjalan normal tanpa dukungan informasi keuangan yang memadai. Usaha ini dapat berhasil tanpa laporan keuangan yang dijadikan dasar di dalam pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan hanya didasarkan pada intuisi dan kebiasaan yang berasal dari pengalaman sebelumnya.

Kegiatan penyusunan laporan keuangan usaha Dodol Asli Kandangan Produksi Ibu Mita menggunakan laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, perubahan modal dan laporan arus kas dalam menjalankan kegiatan keuangan perusahaan

2. Tinjauan Islam Terhadap Pengelolaan Keuangan Dodol Asli Kandangan

Sebagai seorang muslim sebaiknya segala macam aspek kehidupan dijalankan sesuai dengan ajaran dan syariat islam, termasuk cara mengatur keuangan dalam menjalankan sebuah bisnis atau sebuah usaha. Islam telah menetapkan ajaran-ajaran bagaimana seseorang mengatur keuangan dalam Al-Quran. Tujuan dari penetapan ini adalah agar umat muslim tidak salah dalam melakukan perhitungan.

Islam sangat menganjurkan umatnya untuk berdagang dalam mencari nafkah. Oleh karena itu, islam juga menganjurkan untuk menyisihkan pendapatan yang didapat dari berdagang untuk modal kembali. Konsep seperti ini juga diterapkan oleh usaha Dodol Asli Kandangan produksi Ibu Mita yang mana seorang pemilik selalu menyisihkan setiap pendapatan yang masuk untuk digunakan sebagai modal kembali seperti untuk membeli bahan-bahan yang diperlukan dalam pembuatan Dodol Asli Kandangan untuk dipasarkan. Menyisihkan pendapatan untuk digunakan sebagai modal kembali sangat diperlukan apalagi untuk usaha Dodol Asli Kandangan seperti Ibu Mita yang mempunyai pasar yang cukup luas jika tidak bisa dalam memanajemen pendapatan dan modal bisa saja usaha tersebut jatuh dan bangkrut. Selain menerapkan konsep menyisihkan sebagai pendapatan untuk digunakan sebagai modal. Dodol Asli Kandangan Ibu Mita juga menerapkan konsep untuk tidak

berlebih-lebihan. Seperti yang sudah kita ketahui bahwa sikap boros sangat tidak dianjurkan dalam segala hal, begitu pula dalam mengatur keuangan islam

Seperti Firman Allah Swt dalam QS. Al-Furqaan : 67.

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا ﴿٦٧﴾

“Dan orang-orang yang bila menafkahkan harta mereka, dan tidaklah mereka ceroboh dan tidak pula kikir, melainkan tengah-tengah di antara keduanya.”

Islam pun melarang seseorang dalam berlebih-lebihan. UKM dodol asli Kandangan Ibu Mita tidak pernah berlebih-lebihan dalam belanja untuk keperluan usahanya, semua hal sudah diatur terkait bahan-bahan yang diperlukan dalam pembuatan dodol, hal tersebut dilakukan agar tidak terjadinya pemborosan bahan yang diperlukan dalam pembuatan tersebut.

Pengelolaan keuangan yang diperlukan oleh UKM Dodol Asli Kandangan Ibu Mita dapat dikatakan sesuai dengan pandangan islam. Dalam islam tidak mengharuskan sebuah perusahaan atau sebuah usaha untuk menerapkan laporan keuangan yang terperinci seperti laporan neraca, laporan laba rugi, perubahan modal ataupun laporan arus kas. Laporan-laporan keuangan dipakai sesuai dengan kebutuhan perusahaan itu sendiri, dalam kegiatan pengelolaan keuangan yang dilakukan UKM Dodol Asli Kandangan Ibu Mita menerapkan laporan-laporan keuangan seperti laporan neraca, laba rugi, perubahan modal dan arus kas, untuk mengetahui pencatatan saat pendapatan masuk maupun pencatatan ketika ada pengeluaran biaya-biaya yang harus dikeluarkan.